

**ANALISIS PENGARUH PROGRAM BANTUAN
PANGAN NON TUNAI (BPNT) DALAM
PENGENTASAN KEMISKINAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pada Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten
Lampung Barat)**

Skripsi

**Desi Nirfalia
NPM: 1851010173**



Prodi Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

**ANALISIS PENGARUH PROGRAM BANTUAN
PANGAN NON TUNAI (BPNT) DALAM
PENGENTASAN KEMISKINAN DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi Kasus Pada Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten
Lampung Barat)

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

**Desi Nirfalia
NPM: 1851010173**

Prodi Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd

Pembimbing II : Anas Malik, S.E.,M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/2022 M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas serta memudahkan skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan dalam beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi disinterprestasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul skripsi ini yaitu: **“Analisis Pengaruh Program Bantuan Tunai Non Pangan (BPNT) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pekon Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat)”**. Maka perlu diuraikan pengertian dari istilah-istilah pada judul tersebut sebagai berikut:

1. Analisis

Adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan atau perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.¹

2. Pengaruh

Adalah berupa daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu tersebut berubah.²

3. Program Bantuan Pangan Non Tunai

Adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di pedagang yang bekerjasama dengan bank.³

4. Pengentasan

¹Agus Nurjaman, “Analisis Mesin Pemutar Es Krim Dengan Sistem Control Timer”, *Jurnal Media Teknologi*, Vol. 6, No. 1, (2019), h. 171–180.

²Georg Hager and Gerhard Wellein, “Pppp”, *Introduction to High Performance Computing for Scientists and Engineers* 2021 h. 194–210, <https://doi.org/10.1201/ebk1439811924-14>.

³Kementerian Lintas Sektor, “Pedoman Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai”, 2017 h. 4.

Adalah mengangkat keatas, yaitu membawa kearah yang lebih baik.

5. **Kemiskinan**

Adalah masalah yang senantiasa akan ada, baik di negara maju maupun negara berkembang. Kemiskinan sering kali didefinisikan sebagai ketidakmampuan dalam mencukupi berbagai kebutuhan, mulai dari sandang, pangan, dan papan.⁴

6. **Ekonomi Islam**

Adalah istilah untuk sistem ekonomi yang dibangun atas dasar-dasar dan tatanan Al-Qur'an dan Al-Sunnah dengan tujuan *maslahah* (kemaslahatan) bagi umat manusia.⁵

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diperjelaskan kembali bahwa yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini adalah penelitian suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya tentang **“Analisis Pengaruh Program Bantuan Tunai Non Pangan (BPNT) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pekon Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat)”**.

B. **Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan merupakan suatu hal yang umum yang dihadapi oleh negara-negara berkembang yang ada di dunia. Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang terus berupaya untuk menyelesaikan permasalahan kemiskinan bagi warga negaranya.⁶ Kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan dalam mencukupi berbagai kebutuhan, mulai dari sandang, pangan, dan papan. Pada titik tertentu, ketidakmampuan tersebut tidak hanya kemampuan untuk mencukupi kebutuhan keluarga, orang yang

⁴Lilik Rodhiatun Nadhifah and Nur Huri Mustofa, “Pengaruh PKH Dan BPNT Terhadap Kemiskinan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi”, 2021.

⁵Laba Tila, Niken Lestari, and Sulis Setianingsih, “Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Labatila*, Vol. 3, No. 01, (2020), h. 96–120, <https://doi.org/10.33507/lab.v3i01.235>.

⁶Murdiyana Murdiyana and Mulyana Mulyana, “Analisis Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia”, *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja*, Vol. 10, No. 1, (2017), h. 73–96, <https://doi.org/10.33701/jppdp.v10i1.384>.

benar-benar miskin bahkan tidak bisa memenuhi hajat hidupnya sendiri. Namun, dalam sudut pandang Islam, miskin juga bisa disebut sebagai miskin tentang keagamaan duniawi dan akhirat. Kemiskinan juga merupakan suatu keadaan serba kekurangan dalam pemenuhan baik kebutuhan pokok maupun non pokok.⁷

Kemiskinan merupakan suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup rata-rata masyarakat suatu daerah. Kondisi ketidakkampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, dan papan. Kemampuan pendapatan yang rendah ini juga akan berdampak berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan. Kondisi masyarakat yang disebut miskin dapat diketahui berdasarkan kemampuan pendapatan dalam memenuhi standar hidup.⁸

Kemiskinan dalam Islam merupakan keadaan dimana manusia tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya untuk beribadah kepada Allah SWT. Kebutuhan hidup yang dimaksud disini dijelaskan oleh Hasan (2010:263) sebagai berikut: 1) Agama; 2) Kesehatan jasmani (jiwa); 3) Intelektualitas atau pengetahuan (Akal); 4) Harta. Tujuan dari pengentasan kemiskinan menurut Ekonomi Islam yaitu untuk mencapai *falah* (kebahagian di dunia dan di akhirat).⁹

Masalah kemiskinan terus menjadi persoalan masyarakat dan negara di dunia ini dari masa ke masa. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi kemiskinan. Usaha memerangi masalah kemiskinan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat

⁷Nadhifah and Mustofa, "Pengaruh PKH Dan BPNT Terhadap Kemiskinan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi."

⁸George M.V. Kawung Helvine Gultom, Paulus Kindangen, "Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah Vol.20 No.04. Mei 2020", *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, Vol. 20, No. 04, (2020), h. 39–53.

⁹Muhammad Iqbal, "Konsep Pengentasan Kemiskinan Dalam Ekonomi Islam the Concept of Poverty Eradication in Islamic Economics", *Jurnal Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya* 2017.

itu sendiri. Pemerintah akan terus berupaya menekan angka kemiskinan dengan program penanggulangan kemiskinan diberbagai sektor kehidupan yaitu: Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Program Bantuan Siswa Miskin (BSM), Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS), Program Beras Untuk Keluarga Miskin (RASKIN), Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM), Program Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Salah satu upaya untuk menurunkan tingkat kemiskinan adalah Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No 20 Tahun 2019 Tentang Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai. Dalam pasal 1 ayat (4) peraturan ini menjelaskan bahwa bantuan pangan non tunai yang selanjutnya di singkat BPNT adalah bantuan sosial yang disalurkan secara non tunai dari pemerintah diberikan kepada KPM setiap bulannya melalui uang elektronik selanjutnya digunakan untuk membeli bahan pangan e-warong yang bekerja sama dengan Himpunan Bank Negara (BRI, BTN, dan Mandiri).¹⁰

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang dimulai dari tahun 2017 di beberapa daerah terpilih yang memiliki akses dan fasilitas yang memadai. Selain untuk memberikan pilihan pangan yang lebih luas, penyaluran BPNT melalui sistem perbankan juga dimaksudkan untuk mendukung perilaku produktif masyarakat melalui fleksibilitas waktu penarikan bantuan dan akumulasi aset melalui kesempatan menabung.¹¹ BPNT merupakan suatu program yang dikeluarkan pemerintah secara Non Tunai berupa sembako melalui E-warong menggunakan kartu Elektronik.¹² Bantuan Pangan Non Tunai ini adalah konversi dari besar sejahtera atau Rastra bantuan ini akan

¹⁰Rifani Djaenal, J. E. Kaawoan, and Ismail Rachman, "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kelurahan Tosa Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore", *Jurnal Governance*, Vol. 1, No. 2, (2021), h. 1–8.

¹¹Helvine Gultom, Paulus Kindangen, "Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah Vol.20 No.04. Mei 2020."

¹²Nadhifah and Mustofa, "Pengaruh PKH Dan BPNT Terhadap Kemiskinan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi."

disalurkan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Sebagai syarat mendapatkan BPNT para keluarga penerima harus memiliki Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).¹³

Sebagai bagian dari upaya penanggulangan kemiskinan melalui pemberian bantuan sosial secara non tunai, dalam jangka pendek BPNT diharapkan mampu membantu keluarga miskin. Tujuan program BPNT sebenarnya untuk meningkatkan ketahanan pangan dan digunakan untuk memberikan nutrisi yang lebih seimbang kepada Kartu Penerima Manfaat (KPM), meningkatkan ketepatan sasaran dan waktu penerimaan BPNT kepada KPM, memberikan lebih banyak pilihan dan kendali kepada KPM dalam memenuhi kebutuhan pangan, dan mendorong pencapaian tujuan pembangunan.¹⁴

Islam telah memberikan perintah kepada kita untuk membantu sesama atau membantu fakir miskin, yang terdapat pada surah Ar-Rum:38:

فَآتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ
يُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٣٨﴾

“Maka berikanlah kepada kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridaan Allah dan mereka itulah orang-orang beruntung.” (QS Ar-Rum (30) : 38)

Dalam firman Allah SWT dalam surah Ar-Rum ayat 38 tersebut Allah SWT memerintahkan (kepada kaum muslim) agar memberikan kepada kerabat terdekat mereka akan haknya, yakni berbuat baik dan menghubungkan silaturahmi, juga orang miskin.

¹³ Helvine Gultom, Paulus Kindangen, “Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah Vol.20 No.04. Mei 2020.”

¹⁴Kartini No and Mataram Telp, “PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT)/ SEMBAKO DI KOTA MATARAM Dasar Hukum Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)/ Sembako”, No. 3, .

Yang dimaksud orang miskin ialah orang yang tidak mempunyai sesuatu pun untuk ia belanjakan buat dirinya; atau memiliki sesuatu; tetapi masih belum mencukupinya. Juga kepada *ibnu sabil*, yaitu orang musafir yang memerlukan biaya dan keperluan hidupnya dalam perjalanan, karena biayanya kehabisan di tengah jalan.

Masyarakat penerima Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) selain diberikan bantuan non tunai, para pendamping juga memberikan pendampingan kepada masyarakat agar terlepas dari lingkaran kemiskinan, sehingga BPNT merupakan bantuan yang sekaligus mendidik masyarakat agar tidak selalu mengharapkan uluran tangan dari pemerintah.

Tabel 1.1
Karakteristik Kemiskinan Propinsi Lampung 2016-2021

Wilayah	Jumlah Penduduk Miskin			(Ribu Jiwa)		
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Lampung Barat	44.90	42.71	40.62	39.05	38.12	39.36
Tanggamus	81.34	77.53	73.77	71.90	70.37	71.89
Lampung Selatan	158.38	150.11	148.53	144.44	143.33	145.85
Lampung Timur	172.61	167.64	162.94	158.90	153.57	159.79
Lampung Tengah	165.67	162.38	160.12	153.84	152.28	155.77
Lampung Utara	139.50	131.78	128.02	122.65	119.35	121.91
Way Kanan	63.64	62.00	60.16	58.72	58.41	59.89
Tulang Bawang	44.26	44.31	43.10	42.06	42.43	44.53
Pesawaran	74.45	71.64	70.14	67.36	66.04	68.31
Pringsewu	45.72	44.41	41.63	40.55	40.12	41.04
Mesuji	15.74	15.16	15.01	14.94	14.72	15.24
Tulang Bawang Barat	22.39	21.77	21.93	21.14	20.29	23.03
Pesisir Barat	24.20	23.76	22.98	22.38	22.24	23.23
Bandar Lampung	100.54	100.50	93.04	91.24	93.74	98.76

Metro	16.26	16.06	15.06	14.49	14.31	15.32
Provinsi Lampung	1169.60	1131.73	1097.05	1063.66	1049.32	1083.93

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung

Berdasarkan table 1.1 dapat dilihat bahwa masih tingginya tingkat kemiskinan di Lampung pada tiap tahunnya. Provinsi Lampung hampir seluruh Desa yang ada di propinsi ini termasuk Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat telah menerima Bantuan Tunai Non Pangan ini. Pada tahun 2020 dalam rangka mewujudkan penguatan perlindungan sosial dan meningkatkan efektifitas program bantuan sosial pangan, maka program BPNT dikembangkan menjadi program sembako. Dengan program sembako, indeks bantuan yang semula Rp 110.000/KPM/bulan naik menjadi Rp 150.000/KPM/bulan. Selain itu, program sembako memperluas jenis komoditas yang dapat dibeli sehingga tidak hanya berupa beras dan telur seperti pada program BPNT¹⁵. Hal ini sebagai upaya dari pemerintah untuk memberikan akses KPM terhadap bahan pokok dengan kandungan gizi lainnya. Tetapi pada masa wabah Covid-19 (dari April 2020 hingga sekarang), besaran manfaat yang diterima oleh KPM adalah Rp 200.000 setiap bulannya yang tujuannya untuk membantu KPM untuk meringankan beban karena adanya dampak pandemic Covid-19.

Table 1.2
Data penerima BPNT Kecamatan Belalau

Desa	Jumlah KPM
Bedudu	184
Hujung	317
Suka Makmur	65
Sukarame	180
Bumi Agung	127

¹⁵Susi Rosaliana, Ana dan Hardjati et al., "Pedoman Umum Program Sembako 2020", *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 9, No. 2, (2020), h. 187–205.

Fajar Agung	80
Kejadian	133
Kenali	264
Serungkuk	88
Turgak	148

Sumber: data hasil observasi

Kenali merupakan ibukota wilayah Kecamatan Belalau, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung . Desa Kenali salah satu dari 10 desa yang ada di Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat dengan jumlah penduduk 2.259. Desa Kenali mulai mendapatkan Program Bantuan Pangan Non Tunai dari tahun 2017 dengan 98 KPM. Namun data penerima BPNT pada tiap tahunnya terus mengalami kenaikan hingga data KPM di tahun 2022 telah mencapai 264 KPM seperti yang tercantum dalam table 1.2. Dengan meningkatnya jumlah KPM BPNT ini menandakan bahwa ada permasalahan dalam pengentasan kemiskinan di desa tersebut. Bahwasanya orang yang menerima BPNT belum merasakan kesejahteraan sebagaimana mestinya. Karena pada dasarnya sifat BPNT adalah mensejahterakan rakyat miskin dalam pemenuhan gizi yaitu dalam bentuk pencairan bahan pokok melalui kartu elektronik.

Berdasarkan data hasil observasi penelitian KPM mengatakan bahwa pada saat pengambilan sembako mereka masih membayar dengan sejumlah uang yang tidak ditentukan atau secara sukarela dalam pengamabilan sembako. Sedangkan dalam pedoman umum program sembako disebutkan bahwa dalam proses penyaluran bantuan sembako tanpa adanya pengenaan biaya.¹⁶ Selanjutnya permasalahan yang ditemukan yaitu ada KPM BPNT yang sudah mulai sejahtera akan tetapi masih mendapatkan bantuan sembako.

Pada penelitian ini peneliti tertarik meneliti tentang pengaruh program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang merupakan pembaharuan dari program raskin dan program rastra. Dari latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini berjudul

¹⁶ Ibid.

“Analisis Pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat”.

C. Identifikasi dan Batasan Penelitian

Berdasarkan pertimbangan luasnya cakupan masalah dan terbatasnya kemampuan peneliti maka dalam penelitian ini diperlukan batasan agar peneliti dapat terfokus.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai Analisis Pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara khusus pembahasan peneliti yang menjadi pokok permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh terhadap pengentasan kemiskinan di Desa Kenali Kecamatan Belalau?
2. Bagaimanakah pandangan Ekonomi Islam terhadap Pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap pengentasan kemiskinan di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh BPNT terhadap pengentasan kemiskinan di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.
2. Untuk mendiskripsikan pandangan Ekonomi Islam terhadap Program Bantuan Non Tunai (BPNT) di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Baratz

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi atau mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi perpustakaan untuk referensi perbandingan objek penelitian yang sama khususnya tentang pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai terhadap pengentasan kemiskinan.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini bisa memberikan masukan agar lebih peduli terhadap masyarakat miskin guna mengurangi angka kemiskinan di Lampung khususnya dan di Indonesia pada umumnya.
3. Bagi penulis atau peneliti, penelitian ini sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, ada beberapa peneliti terdahulu yang melakukan penelitian tentang Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), berikut penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai referensi:

1. Helvine Gultom yang dilakukan pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Analisis pengaruh program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pengentasan kemiskinan di kabupaten Minahasa Tenggara”. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu terletak pada judul dan hasil penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kemiskinan. Artinya, apabila BPNT dan PKH mengalami kenaikan maka kemiskinan akan naik begitu sebaliknya.¹⁷

2. Pebi Julianto yang dilakukan pada tahun 2020 dengan judul “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada judul, hasil penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan metode *purposive sampling* sedangkan penelitian penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dan metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sedangkan penelitian penulis menggunakan observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketepatan sasaran mengenai penyaluran BPNT sudah tepat sasaran sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, ketepatan waktu penyaluran BPNT ini belum sepenuhnya tepat waktu, tingkat pendapatan sangat berpengaruh sekali terhadap kehidupan KPM dari BPNT ini, meskipun ekonomi masyarakat tidak sepenuhnya berubah, akan tetapi dengan adanya bantuan ini dapat mencukupi kebutuhan pangan masyarakat kurang mampu, dan dengan adanya program BPNT ini ketahanan pangan masyarakat sudah sangat terbantu, walaupun tidak seluruhnya terpenuhi, tetapi bisa membantu mencukupi pangan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸
3. Benny Rachman pada tahun 2018 dengan judul “Efektivitas dan Perspektif Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (RASTRA) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)”. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu terletak pada metode penelitian yaitu kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Sedangkan untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian

¹⁷Helvine Gultom, Paulus Kindangen, “Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah Vol.20 No.04. Mei 2020.”

¹⁸Pebi Julianto, “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci”, *Qawwam : The Leader's Writing*, Vol. 1, No. 1, (2020), h. 38–43, <https://doi.org/10.32939/qawwam.v1i1.77>.

penulis yaitu terletak pada judul dan hasil penelitian. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemerintah perlu memastikan bahwa pelaksanaan Rastra dan BPNT kedepan lebih baik, untuk itu ada beberapa hal yang perlu dilakukan yaitu: 1) sosialisasi dan pengawasan dalam menentukan KPM; 2) pemutakhiran basis data terpadu yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan KPM; 3) membuat aturan jelas tentang titik distribusi Bulog ke KPM; 4) meningkatkan perlibatan peran pemerintah daerah dari titik distribusi Bulog ke KPM; 5) pengawasan pelaksanaan penyaluran Rastra dari titik distribusi Bulog sampai ke KPM; 6) melakukan pengecekan di lokasi akhir titik distribusi terhadap beras sebelum diserahkan ke KPM; 7) penambahan jumlah dan sebaran *e-warong*, dan 8) fasilitas signal GPRS yang memadai dari provider.¹⁹

4. Dionita Putri A, Nurul Umi A, dan Roni Pindahanto pada tahun 2020 dengan judul “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kelurahan Sisir Kecamatan Kota Batu”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada judul, hasil penelitian dan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya karakteristik masalah dalam pelaksanaan Program BPNT melalui E-warong di Kelurahan Sisir masih nihil adanya masalah, karakteristik Program dalam Pelaksanaan Program BPNT dinilai sudah tepat sasaran karena SDM di Kelurahan Sisir dirasa sudah memenuhi tugas dan fungsinya sebagaimana yang telah dicantumkan, dan

¹⁹Benny Rachman, Adang Agustian, and NFN Wahyudi, “Efektivitas Dan Perspektif Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (Rastra) Dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT)”, *Analisis Kebijakan Pertanian*, Vol. 16, No. 1, (2018), h. 1, <https://doi.org/10.21082/akp.v16n1.2018.1-18>.

untuk kondisi sosial ekonomi masyarakat dalam Program BPNT sudah mendukung dalam pelaksanaannya.²⁰

5. Diah Mukminatul Hasimi yang dilakukan pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada judul, hasil penelitian, dan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana peneliti turun kelapangan, data primer diperoleh dari hasil wawancara dan kuesioner dan data sekunder diperoleh dari data dokumentasi. Sedangkan untuk penelitian penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan pengumpulan data menggunakan observasi, kuisisioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah program BPNT di Desa Merak Batin ini belum terlaksana dengan baik, berdasarkan tingkat pencapaian indikator 6T yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat administrasi. Program BPNT di Desa Merak Batin ini hanya dapat memenuhi 3 indikator saja yaitu tepat jumlah, tepat harga, dan tepat kualitas. Program BPNT di Desa Merak Batin ini belum mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang kurang mampu, karena ketiga indikator kesejahteraan masyarakat yaitu kebutuhan dasar, tingkat kehidupan, dan memperluas skala ekonomi dan kesediaan pilihan sosial bagi individu dan bangsa belum ada yang terpenuhi, karena program BPNT di Desa Merak Batin ini hanya berfungsi sebagai penekan biaya pengeluaran rumah tangga miskin saja. Implementasi program BPNT di Desa Merak Batin dilihat dari nilai-nilai dasar Ekonomi Islam hanya mampu memenuhi jaminan sosial dan tanggung jawab pemerintah untuk masyarakat dalam mendorong terciptanya

²⁰Roni Pindahanto Dionita Putri Anwar, nurul Umi Ati, “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kelurahan Sisir Kecamatan Batu Kota Batu Juruusan Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Admiministrasi, Universitas Islam Malang, Jl. MT Haryono 193 Mal”, Vol. 14, No. 3, (2020), h. 1–7.

hubungan yang baik di antara pemerintah dan masyarakatnya.²¹

6. Kuni Nabila, Pudjo Suharso, dan Wiwin Hartanto yang dilakukan pada tahun 2021 dengan judul “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Desa Paleran Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada judul, metode penelitian dan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan untuk penelitian penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program BPNT di Desa Paleram belum sesuai dengan buku Pedoman BPNT 2018 sebagai pedoman dalam pelaksanaan program, dengan beberapa tahap, sosialisasi, registrasi, penyaluran dan pembayaran. Terdapat masalah pada tahapan implementasi program, pada tahap sosialisasi belum terlaksana dengan baik mengakibatkan *miss communication* antara pemerintah dan masyarakat, waktu penerimaan sembako yang tidak tepat waktu, kartu kombo yang tidak tepat dapat dicairkan sedangkan di data pemerintah masih menjadi penerimaan aktif, jumlah sembako yang diterima masyarakat tidak sesuai dengan dana yang dianggarkan pemerintah yaitu Rp 110.000 pengambilan bantuan yang diwakilkan oleh sanak saudara atau tetangga. Serta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi tersebut terdiri dari, komunikasi kepada masyarakat, sumberdaya yang tersedia dan struktur birokrasi dalam pelaksanaan program.²²
7. Rifani Djaenal, J. E. Kaawoan, dan Ismail Rachman dilakukan pada tahun 2021 dengan judul “Implementasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kelurahan Roda

²¹Diah Mukminatul Hasimi, “Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Guna Meningkatkan Kesejahteraan”, , Vol. 1, No. 1, (2020), H. 61–72.

²²Eko Yudianto Yunus, “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo”, *Reformasi*, Vol. 9, No. 2, (2019), h. 138, <https://doi.org/10.33366/rfr.v9i2.1454>.

Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore”. Perbedaan penelitian ini terletak pada judul, hasil penelitian, dan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah komunikasi yang terjadi di dalam implementasi kebijakan program BPNT dinas sosial dalam menanggulangi kemiskinan di kelurahan tosa belum terlaksana dengan baik karena masi banyka masyarakat yang belum mengetahui tentang prosedur pelaksanaan BPNT.²³

8. Rohana Tiara dan Mardianto pada tahun 2019 dengan judul “Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kota Palembang”. Perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada judul, hasil penelitian dan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode campuran (*Mixed Method*), yaitu analisis ini bisa dilakukan berdasarkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan program BPNT di Kota Palembang belum efektif. Hambatan yang muncul selama pelaksanaan program ini menurut hasil penelitian disebabkan oleh kurangnya anggaran untuk pelaksanaan program yang ada di Dinas Sosial Kota Palembang dan kurangnya SDM yang mampu menjalankan serta mengawasi jalannya program BPNT. Dalam pelaksanaan BPNT masih banyak aspek yang belum berjalan sebagaimana mestinya, seperti proses yang belum berjalan sebagaimana mestinya, seperti proses pendampingan yang masih dirasa kurang oleh KPM , jumlah e-warong BPNT yang tidak banyak serta belum merata ke seluruh kelurahan, serta tidak memenuhi tahapan kegiatan pendampingan yang telah diatur di dalam program. Sehingga dapat disimpulkan

²³Djaenal, J. E. Kaawoan, and Rachman, “Implementasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kelurahan Tosa Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore.”

bahwa proses pelaksanaan BPNT di Kota Palembang belum efektif.²⁴

9. Suci Laurentcia dan Rahmadani Yusran dilakukan pada tahun 2021 dengan judul “Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Nanggalo Kota Padang”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada judul, hasil penelitian, dan metode penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan deskriptif sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari pelaksanaan program BPNT dalam penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Nanggalo Kota Padang belum optimal. Hal ini dikarenakan tujuan kebijakan BPNT belum tercapai.²⁵
10. Alive M. Kawung, Johny Lumalos, dan Stefanus Sampe dilakukan pada tahun 2020 dengan judul “Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Kepada Keluarga Penerima Manfaat Di Kelurahan Mahakeret Barat Dan Kelurahan Mahakeret Timur Kecamatan Wenang Kota Manado”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu terletak pada judul, hasil penelitian, dan metode penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dituangkan secara deskriptif. Sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada aspek umum telah dilaksanakan dengan menyalurkan bantuan tersebut ke rekening, tapi pada saat penukaran di e-warung timbul berbagai permasalahan karena e-warung tidak siap melayani KPM, seperti bahan pangan yang tidak berkualitas. Sedangkan pada aspek tujuan khusus dapat di simpulkan bahwa data penerima

²⁴Rohana Tiara and Mardianto, “Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)”, 2019 h. 37–46.

²⁵Suci Laurentcia and Rahmadani Yusran, “Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Nanggalo Kota Padang”, , Vol. 4, No. 1, (2021), h. 7–17.

KPM tidak update, sehingga menimbulkan kecemburuan di tengah-tengah masyarakat.²⁶

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, skripsi ini disusun kedalam lima bab. Adapun sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Sub-Fokus Dan Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian yaitu meliputi teori mengenai pengertian Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), mekanisme penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), pengertian kemiskinan, pengertian kesejahteraan, dan penelitian terdahulu, serta hubungan antar variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, sumber data dan teknik analisis data, dan operasional variabel.

²⁶ Alive M. Kawung, "Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Kepada Keluarga Penerima Manfaat Di Kelurahan Mahakeret Barat Dan Kelurahan Mahakeret Timur Kecamatan Wenang Kota Manado", *Jurnal Eksekutif*, Vol. 1, No. 4, (2020), h. 1-9.

BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis kuantitatif, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan mengemukakan simpulan dan saran atas penelitian yang dilakukan.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh secara signifikan terhadap pengentasan kemiskinan di Desa Kenali Kecamatan Belalau Lampung Barat hal ini dilihat dari t_{hitung} sebesar 7,998 (lebih besar dari t_{tabel} 1,666). Dengan adanya BPNT kebutuhan pangan dapat terpenuhi dan dapat mengurangi angka kemiskinan meski pengaruhnya hanya 47,4%. BPNT juga dapat memutar roda perekonomian di desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat. Selain memudahkan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pangan, program BPNT juga memberikan peluang kepada masyarakat untuk tetap hidup sehat karena tujuan dari program BPNT adalah pemenuhan gizi seimbang kepada KPM, dengan memberikan bantuan pangan. Di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat menunjukkan bahwa Program BPNT sudah tepat sasaran dan tepat waktu untuk mengurangi beban masyarakat yang kurang mampu melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan.
2. Paradigma Islam mengentaskan kemiskinan dan agar terwujudnya kesejahteraan program pengentasan kemiskinan haruslah berlandaskan pada keadilan, tanggung jawab, kebaikan dan jauh dari segala ke dzholiman. BPNT dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat dilihat dari nilai-nilai dasar ekonomi Islam di desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat sudah menerapkan sikap ta'awun, sikap adil, bertanggung jawab dan memberi jaminan kebutuhan pangan

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, dari penelitian ini penulis menyarankan beberapa hal berikut:

1. Setiap tahunnya BPNT harus memperbaharui data penerima bantuan BPNT, agar masyarakat miskin lainnya dapat menerima bantuan untuk membantu memenuhi kebutuhannya.
2. Untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk mencari ruang lingkup yang lebih luas mengenai program kemiskinan, perlu dikembangkan lagi untuk mengetahui kondisi masyarakat miskin dan kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk membantu masyarakat miskin, agar program bantuan yang diberikan lebih mendatangkan manfaat yang lebih bagi masyarakat miskin.



DAFTAR RUJUKAN

BUKU

- Khomsan Ali, Arya H.D, Sahrudin dkk, *Indikator Kemiskinan Dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Rustanto Bambang, *Menangani Kemiskinan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edited by Sutopo Bandung: Alfabeta, 2020.
- Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Kencana., 2017.
- Josep, *Konsep Dan Strategi Dalam Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta Selatan: Indocamp, 2018.

JURNAL

- Akhamad Mujahidin, “Penegntasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Vol. 7, No. 1(2008).
- Ali Khomsan, Arya H.D, Sahrudin dkk, *Indikator Kemiskinan Dan Misklasifikasi Orang Miskin*Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- Amali, Y A, “Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Penangulungan Kemiskinan Di Kecamatan Talango Kabupaten SUMENEP”, 2020.
- Aprianto, Kiky, and Naerul Edwin, “Kemiskinan Dalam ...”, Vol. 8, No. 2(2017), h. 169–188.
- Astuti, Rini, “Analisis Indikator Kemiskinan Kabupaten Demak 2018” , No. 0714 (2020), h. 321023.
- Bambang, Rustanto, *Menangani Kemiskinan*Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Darmalaksana, Wahyudin, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan”, *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*20201–6.
- Dionita Putri Anwar , nurul Umi Ati, Roni Pindahanto, “Implementasi

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kelurahan Sisir Kecamatan Batu Kota Batu Juruusan Administrasi Negara , Fakultas Ilmu Admiministrasi , Universitas Islam Malang , Jl . MT Haryono 193 Mal”, Vol. 14, No. 3(2020), h. 1–7.

Djaenal, Rifani, J. E. Kaawoan, and Ismail Rachman, “Implementasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kelurahan Tosa Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore”, *Jurnal Governance* Vol. 1, No. 2(2021), h. 1–8.

Febriansyah, Angky, “Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung”, *Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 8, No. 2(2017), <https://doi.org/10.34010/jra.v8i2.525>.

Hager, Georg, and Gerhard Wellein, “Pppp”, *Introduction to High Performance Computing for Scientists and Engineers* 2021194–210, <https://doi.org/10.1201/ebk1439811924-14>.

Hardani. Ustiawaty, J. Andriani H, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* 2017.

Hasimi, Diah Mukminatul, “ANALISIS PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN”, Vol. 1, No. 1(2020), h. 61–72.

Helvine Gultom, Paulus Kindangen, George M.V. Kawung, “Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah Vol.20 No.04. Mei 2020”, *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* Vol. 20, No. 04(2020), h. 39–53.

Ilmi, Syaiful, “Konsep Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam”, *Ilmu Syari'ah* Vol. 13, No 1(2017), h. 76–82.

Isdijoso, Widjajanti; Asep Suyahadi; Akhmadi, “Penetapan Kriteria Dan Varoiabel Pendataan Penduduk Miskin Yang Komprehensif Dalam Rangka Perlindungan Penduduk Miskin Di Kabupaten / Kota”, In *Penyusunan Draf Peraturan Pemerintah Tentang Kriteria Dan Tata Cara Perlindungan Penduduk Miskin* 2010.

Istiana, Hermawati, “Pengukuran Konstrak Kemiskinan Di Indonesia”, *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial* Vol. 41, No. 3(2017), h. 269–284.

Josep, *Konsep Dan Strategi Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan*, Edited by Tim Indocamp Jakarta Selatan: Indocamp, 2018.

Julianto, Pebi, “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kecamatan Sitinjau Laut Kabupaten Kerinci”, *Qawwam : The Leader’s Writing* Vol. 1, No. 1(2020), h. 38–43, <https://doi.org/10.32939/qawwam.v1i1.77>.

Kawung, Alive M., “Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Kepada Keluarga Penerima Manfaat Di Kelurahan Mahakeret Barat Dan Kelurahan Mahakeret Timur Kecamatan Wenang Kota Manado”, *Jurnal Eksekutif* Vol. 1, No. 4(2020), h. 1–9.

Kementerian Lintas Sektor, “Pedoman Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai”, 20174.

Laurentcia, Suci, and Rahmadani Yusran, “Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Nanggalo Kota Padang”, Vol. 4, No. 1(2021), h. 7–17.

Maros, Fadlun, “Penelitian Lapangan (Field Research) Pada Metode Kualitatif”, *Academia* 2016.

MUHAMMAD IQBAL, “Konsep Pengentasan Kemiskinan Dalam Ekonomi Islam the Concept of Poverty Eradication in Islamic Economics”, *Jurnal PRODI EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA* 2017.

Mujahidin, Akhmad, “Pengentasan Kemiskinan Dalam Prespektif Ekonomi Islam”, *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* Vol. 7, No. 1(2017), h. 168, <https://doi.org/10.24014/af.v7i1.3788>.

Murdiyana, Murdiyana, and Mulyana Mulyana, “Analisis Kebijakan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia”, *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja* Vol. 10, No. 1(2017), h. 73–96, <https://doi.org/10.33701/jppdp.v10i1.384>.

Nadhifah, Lilik Rodhiatun, and Nur Huri Mustofa, “Pengaruh PKH Dan BPNT Terhadap Kemiskinan Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi”, 2021.

No, Kartini, and Mataram Telp, “PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT)/ SEMBAKO DI KOTA MATARAM

Dasar Hukum Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) / Sembako”, , No. 3 .

Nurjaman, Agus, “Analisis Mesin Pemutar Es Krim Dengan Sistem Control Timer”, *Jurnal Media Teknologi* Vol. 6, No. 1(2019), h. 171–180.

Nuryadi et al., *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian* 2017.

Purwana, Agung Eko, “Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Justicia Islamica* Vol. 11, No. 1(2014), <https://doi.org/10.21154/justicia.v11i1.91>.

Rachman, Benny, Adang Agustian, and NFN Wahyudi, “Efektivitas Dan Perspektif Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (Rastra) Dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT)”, *Analisis Kebijakan Pertanian* Vol. 16, No. 1(2018), h. 1, <https://doi.org/10.21082/akp.v16n1.2018.1-18>.

Reza Widjaja, Achmad, “Perumusan Indikator Kemiskinan Dan Pengukuran Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Pagedangan Ilir, Kronjo, Tangerang”, *Management, and Industry (JEMI)* Vol. 2, No. 3(2019), h. 120–127.

Rosaliana, Ana dan Hardjati, Susi et al., “Pedoman Umum Program Sembako 2020”, *Journal of Chemical Information and Modeling* Vol. 9, No. 2(2020), h. 187–205.

Rosaliana, Ana, and Susi Hardjati, “Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya”, *Public Administration Journal of Research* Vol. 1, No. 2(2019), h. 96–111, <https://doi.org/10.33005/paj.v1i2.13>.

Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach* Deepublish, 2018.

S., Andi Bahri, “Etika Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *HUNafa: Jurnal Studia Islamika* Vol. 11, No. 2(2014), h. 347–370.

Sodiq, Amirus, “KONSEP KESEJAHTERAAN DALAM ISLAM”, .

Suardi, Didi, “Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam”, *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* Vol. 6, No. 2(2021), h. 321–334,

<https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.180>.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Edited by Sutopo Bandung: Alfabeta, 2020.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung.

Suwandi, Edi, Fitri H Imansyah, and H Dasril, “Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert Pada Layanan Speedy Yang Bermigrasi Ke Indihome”, *Jurnal Teknik Elektro* 201811.

Tiara, Rohana, and Mardianto, “Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)”, 201937–46.

Tila, Laba, Niken Lestari, and Sulis Setianingsih, “Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Labatila* Vol. 3, No. 01(2020), h. 96–120, <https://doi.org/10.33507/lab.v3i01.235>.

Ul’fah Hernaeny, M Pd, “POPULASI DAN SAMPEL”, *Pengantar Statistika* 1202133.

Yuli, Sri Budi Cantika, “Strategi Pengentasan Kemiskinan Dalam Perpektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Eknomi Bisnis* Vol. 4 no 2(2013), h. h.103-104.

Yuliyani, “Konsep Dan Peran Strategis Eknomi Syariah Terhadap Isu Kemiskinan”, Vol. vol.8, No.(2015), h. h.152.

Yunus, Eko Yudianto, “Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo”, *Reformasi* Vol. 9, No. 2(2019), h. 138, <https://doi.org/10.33366/rfr.v9i2.1454>.

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 1375.